

PERANCANGAN BUSANA *READY TO WEAR* UNTUK WANITA SEBAGAI PENGEMBANGAN PRODUK *BRAND YOUR HANDS*

Dumanna¹, Widia Nur Utami Bastaman², Arini Arumsari³

^{1,2,3} Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
dumannasilaban@student.telkomuniversity.ac.id, widianur@telkomuniversity.ac.id,
ariniarumsari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Berkembangnya dunia fashion di Indonesia didukung dengan hadir nya *local brand* di Indonesia yang menunjukkan kualitas baik serta penggunaan *trend* dalam suatu produk yang dipasarkan sehingga memberikan suatu kebaruan. Salah satunya ialah Your Hands, dengan karakteristik produk yang dipasarkan dengan karakteristik feminim dan dibuat secara *handmade* dengan menggunakan Teknik *beading* serta merancang suatu produk melalui *trend*, adapun kebutuhan brand Your Hands dalam perancangan busana *ready to wear* dengan mengaplikasikan teknik *beading* dengan mengacu pada *trend yang up to date*. Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode kualitatif, dengan pengumpulan data yaitu studi literatur melalui jurnal, *e-book*, media berita, observasi secara *offline* dan lapangan, wawancara designer dan brand mitra secara *offline* dan lapangan dan eksplorasi melalui 3 tahap awal, lanjutkan 1, 2 dan akhir. Berdasarkan hasil, terciptanya sebuah busana *ready to wear* dengan karakteristik feminim serta menggunakan Teknik dekoratif *beading 2D* dan *3D* melalui Teknik *two-back beadtich*, *stop stich*, *stuck stich* dan *simple edging* dengan mengacu pada tema sheer layering.

Kata Kunci : *Ready to wear*, *Local Brand*, Teknik *Beading* dan Your Hands

Abstract : The development of the fashion world in Indonesia is supported by the presence of local brands in Indonesia that show good quality and the use of trends in a product that is marketed so as to provide a novelty. One of them is Your Hands, with the characteristics of products marketed with feminine characteristics and made by handmade using beading techniques and designing a product through trends, as for the needs of the Your Hands brand in designing ready to wear clothing by applying beading techniques with reference to up to date trends. The research method used is a qualitative method, with data collection, namely literature studies through journals, e-books, news media, offline and field observations, interviews with designers and brand partners offline and field and exploration through 3 initial, continue 1, 2 and final stages. Based on the results, a ready to wear outfit with feminine characteristics was created using 2D and 3D decorative beading techniques through two-back beadtich, stop stich, stuck stich and simple edging techniques with reference to the sheer layering theme.

Keywords: *Ready to wear*, *Local Brand*, *Beading* and Your Hands

PENDAHULUAN

Kota Bandung merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang terkenal sebagai ikon mode bernama *Paris Van Java* (Suprianti dkk, 2019). Peminat fashion maupun aksesoris di Indonesia sudah terlihat sejak adanya *event* Brightspot Market yaitu sebuah kegiatan bazar yang rutin di Jakarta sejak tahun 2009. Event ini mempromosikan *brand* produk fashion lokal (Junifer, 2016). Selain itu hadir juga fenomena baru yaitu gerakan tagar *#LocalPride* pada sosial media, yang menandakan kebangkitan awal pada produk lokal (Harfiansyah dan Djuwita, 2021).

Menurut CNN (2020) Indonesia mengatakan bahwa produk aksesoris memiliki potensi, karena kreativitas dan inovasi pada produk Indonesia memiliki kualitas yang mampu bersaing dengan standar internasional. Seperti salah satu *brand* lokal asal Kota Bandung yaitu Your Hands yang didirikan oleh Alissa Amelia sejak 2015, Your Hands memiliki keunggulan dalam pemilihan material yang berkualitas dengan menggunakan *beading* dan *crystal* pilihan dan dibuat dalam berbagai bentuk, warna, serta tekstur secara *handmade* juga terbatas

Berdasarkan hasil data wawancara pada tahun 2022 dengan pemilik *brand* Your Hands Alissa Amelia, Your Hands memiliki konsep perancangan produk yang mengacu pada *trend forecast* yang *up to date*. Seiring berjalannya waktu, *brand* Your Hands berencana mengembangkan busana *ready to wear* bagi wanita. Produk yang dihasilkan berupa busana *ready to wear* yang menerapkan teknik *beading* yaitu *stop stich*, *stuck stich*, *simple edging random fringe* juga *two-back beadsstich* dan mengacu pada tema tertentu yang sedang diangkat oleh *brand* Your Hands saat ini.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan mengembangkan produk *ready to wear* dengan menerapkan tema yang diangkat oleh *brand* Your Hands menggunakan Teknik dekoratif *beading* sebagai embellishment pada permukaan kain tembus pandang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode pengumpulan data studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. Sebagai berikut:

1. Studi Literatur, dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai perkembangan lokal *brand* di Indonesia, busana *ready to wear*, teknik-teknik *beading* hingga *trend* yang sedang berkembang melalui jurnal yang relevan, buku, *proceeding* hingga media berita.
2. Observasi, dilakukannya dengan dua tahapan yaitu, *online* dan lapangan yang memiliki tujuan untuk melakukan riset pasar pada *brand competitor* di *Happy Go Lucky* dan *Pass The Trend* yang bertempat di Bandung untuk mengetahui mulai dari segi material digunakan hingga produk yang dipasarkan serta melakukan riset mengenai perkembangan *trend* yang dirancang pada suatu produk sedangkan observasi *online* melalui *social media* seperti *web* resmi, Instagram, youtube hingga tiktok bertujuan untuk mengetahui penggunaan *color pallet* hingga jenis produk yang mengaplikasikan teknik dekoratif yang sedang berkembang.
3. Wawancara, dilakukan dengan dua tahapan secara *online* maupun lapangan dengan narasumber Alissa Amelia selaku pemilik *brand Your Hands* dan Desainer. Adapun tujuan yaitu untuk mengetahui perkembangan *brand Your Hands*, kebutuhan hingga kesulitan, serta rencana keberlanjutan pada *brand Your Hands* dan juga mengetahui kesulitan yang dialami oleh *brand Your Hands* dan tips dalam pengaplikasian teknik *beading*.
4. Eksplorasi, yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dalam proses perancangan desain busana serta pengembangan teknik dekoratif *beading* dengan menggunakan teknik reka latar yaitu *beading*, serta membuat

modul eksplorasi *beading* yang mengacu pada inspirasi *moodboard* dalam perancangan dan pengaplikasian pada desain busana *ready to wear*.

Data Literatur

Perkembangan Lokal *Brand*

Periode terakhir adalah era *brand* lokal setelah era *Distro* dan *Clothing Company*, *brand* fashion lokal semakin beragam dan dikenal dengan sebutan "*local brand*". Pada tahun 2008, lahirlah toko kurasi pertama di Bandung, *Happy Go Lucky* (Bastaman dalam Saadiah Adzani, 2019). *Event* pertama yang diselenggarakan oleh *brand* fashion lokal di Jakarta, *Brightspot Market*. Seperti *Brightspot Market*, Bandung juga menyelenggarakan *Brand Market* yaitu *Lookats Market* (Bastaman, 2021)

Ready To Wear

Busana *Ready to wear* berbeda dengan busana lainnya dalam industri fashion, busana *ready to wear* dirancang dan diproduksi sebagai pakaian siap pakai tanpa adanya perubahan signifikan dikarenakan pakaian dibuat dengan menggunakan ukuran standar dan fleksibel untuk semua kalangan (Agustin dan Yuningsih, 2021)

Beading

Teknik pengerjaan payet atau *beads* telah digunakan sejak lama. Perkembangannya menyebar ke seluruh dunia setelah kelahirannya dari benua Eropa melalui hubungan dagang. (Zulkarnaen, 2009).

Trend Sheer Layering 2023/2024

Trend Sheer Layering ini atau penampilan tipis dan transparan muncul di seluruh landasan pacu Musim Semi/Musim Panas 2023 menurut Marie Claire 2022 *trend* ini menampilkan koleksi busana transparan dengan menambahkan layer pada setiap busananya, menggunakan material *organza silk*, *tulle plain* dan *chiffon*. *Trend Sheer layering* yang memberikan kesan tipis dan "telanjang" .

Teknik *Scamper*

Teknik *SCAMPER* ditemukan dan dicetus oleh Alex Osborn lalu dikembangkan oleh Bob Eberle sehingga menjadi sebuah singkatan. Teknik *SCAMPER* didasari dengan gagasan, segala sesuatu yang baru ialah modifikasi atau inovasi dari sesuatu yang sudah ada. Dimana mengubah atau memodifikasi suatu objek menjadi suatu objek baru (Esa dan Bastaman dalam Michalko, 2001)

Menurut (Esa dan Bastaman, 2020) Teknik *SCAMPER* didalamnya merupakan proses kreatifitas yang terdiri dari proses modifikasi, inovasi, perbaikan, melakukan sebuah produk menjadi lebih inovatif. Setiap huruf pada teknik *SCAMPER* merujuk pada proses berfikir diantara lainnya : *Subtitute* (Mengganti), *Combine* (Menggabungkan), *Adapt* (Mencocokkan), *Modify* (Memodifikasi), *Put Another Use* (Menggunakan pada fungsi lain), *Eliminate* (Menghapus) dan *Reverse* (Menyusun kembali)

Data Primer

HASIL WAWANCARA

Pada proses wawancara bertujuan untuk mendapatkan data mengenai perkembangan pada *brand Your Hands*, kesulitan, kebutuhan hingga rencana keberlanjutan *brand Your Hands*. Wawancara dilakukan bersama Alissa Amelia, sebagai berikut:

1. Pemilik *brand Your Hands*, Alissa Amelia (2022) bertujuan untuk mengetahui, Kebutuhan *brand Your Hands*, Kesulitan yang dialami dan Rencana keberlanjutan pada *brand Your Hands*

Begitu pula adanya wawancara dengan Alissa Amelia sebagai desainer *beading* bertujuan :

1. Mengetahui teknik dasar pada *brand Your Hands*, *Tips* dan *tricks* dalam pengaplikasian teknik *beading*, Kesulitan yang dialami oleh *brand Your Hands* dalam mengaplikasikan *beading*.

Tabel 4 Hasil Wawancara

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

NO	Tujuan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Adanya kebutuhan pada <i>brand</i> Your Hands	Memproduksi busana <i>ready to wear</i> untuk wanita dengan mengacu pada tema yang telah dipilih oleh <i>brand</i> Your Hands
2	Rencana Keberlanjutan	a) Melalui data yang diperoleh dari wawancara, Alissa Amelia selaku pemilik <i>brand</i> Your Hands mengatakan bahwa <i>trend sheer layering</i> yang ditetapkan menjadi acuan dalam mengembangkan busana <i>ready to wear</i> b) Terpilihnya <i>trend Sheer Layering</i> dinilai memiliki karakteristik yang sesuai dengan <i>brand</i> Your Hands c) Pada tema <i>sheer layering</i> dapat dikembangkan dengan pemilihan warna, pemilihan material dengan menggunakan kain tembus pandang yang dirasa cocok dalam menerapkan eksplorasi teknik <i>beading 2D</i> ataupun <i>3D</i>
4	Kesulitan yang dialami	Adapun kesulitan yang dialami oleh <i>brand</i> Your Hands dalam

		memproduksi busana yaitu supaya cocok pada produk utama aksesoris dan tidak berlebihan apabila di <i>mix and match</i> dan pengaplikasian <i>beads</i> pada material tertentu.
--	--	--

Berikut ini hasil data wawancara dengan desainer *beading*, sebagai berikut:

Tujuan Wawancara	Hasil Wawancara
Teknik-teknik dasar pada <i>brand Your Hands</i>	Adapun beberapa teknik yang digunakan oleh <i>brand Your Hands</i> , yaitu <i>Simple Edging</i> , <i>Stop Stich</i> dan <i>Stack Stich</i>
Kesulitan yang dialami	Terdapat tiga kesulitan dalam mengaplikasikan <i>beads</i> , yaitu a) Pemilihan bahan yang akan digunakan b) Pemilihan <i>beads</i> besar akan membuat merusak serat-serat dari kain tersebut. c) <i>Finnishing beads 3D</i> diperhatikan menjahitnya supaya tidak merusak kain .
Tips pengaplikasian teknik <i>beading</i>	a) Pemilihan benang menggunakan benang bening dan benang jahit b) Penempatan <i>beading</i> lebih baik pada bagian busana yang lebih tebal atau pada bagian kerah busana ataupun layering busana

Jenis <i>beads</i> yang digunakan oleh <i>brand</i> Yourhands	<i>Beads round of pearl, Beads cystal Beads Swarovski, Beads batang , Beads bulat</i>
---	---

Hasil Observasi

Metode observasi bertempat di *Happy Go Lucky* dan *Pass The Trend* bertempat di Bandung dilakukan secara *offline* dan pada *social media* berupa Instagram, Yourube, Tiktok dan *Web Resmi* secara *online* dengan bertujuan untuk untuk melakukan riset pasar pada *brand competitor* mulai dari segi material, *color pallet* digunakan hingga produk yang dipasarkan serta melakukan riset mengenai perkembangan *trend* yang dirancang pada suatu produk.

1. Penggunaan *color pallet* pada produk fashion dengan menggunakan warna-warna *earth tone*
2. Pengaplikasian *embellishment* pada busana beragam seperti pada bagian busana atasan maupun bawahan, aksesoris seperti kalung, anting dan milineris kaos kaki, tali pinggang serta tas
3. Pemilihan material beragam dengan menggunakan *beads, crystal* dan resin.
4. Pengaplikasian *trend* pada suatu koleksi menjadi nilai tambahan sehingga memberikan daya tarik dan ciri khas pada suatu produk

Konsep *Imageboard*

" POPPY "



Pengkonsepan karya *POPPY* Terinspirasi dari bunga *Himalaya Blue Poppy* melalui hasil observasi secara *online* bunga tersebut merupakan jenis bunga yang belum pernah diangkat oleh Your Hands dengan memiliki makna kebahagiaan, kedamaian dan harmoni. Pemilihan *color pallet* merupakan gabungan dari tema pilihan yaitu *sheer layering* serta *brand* Your Hands sehingga menghasilkan warna *earth tone* dan setuhan warna biru, hijau dan ungu, menerapkan teknik dekoratif *beading* pada permukaan busana *ready to wear*.

Hasil Eksplorasi

Berikut ini merupakan hasil eksplorasi terpilih berdasarkan analisa produk *best seller* Your Hands untuk diaplikasikan pada busana *ready to wear*, sebagai berikut:

Tabel 5. Modul *Beads* Terpilih

Modul	Keterangan
-------	------------

1.		1. Teknik : <i>Stop stich, stack stich, random fringe</i> dan <i>two back stich</i> Material : <i>Cut beads, round of pearl</i> dan <i>seed beads</i> Ukuran : 3mm-6mm
2.		2. Teknik : <i>tusuk mati, stuck stich, stop stich, two-bead back stich</i> Material : <i>Seed beads, round of pearl, cut beads, crystal cangkang</i> Ukuran : 4mm- 12mm
3.		3. Teknik : <i>Stop stich, stack stich, random fringe</i> dan <i>two- bead back stich</i> Material : <i>Round of pearls, bugle beads, paillettes, novelty, claw-back stones</i> Ukuran : 3mm- 12mm
1.		Teknik : <i>Stop stich, stack stich, random fringe</i> dan <i>two back stich</i> Material : <i>Seed beads, bugle beads, round of pearl, novelty</i> Ukuran : 3mm- 12mm

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Desain Produk

Terpilihnya busana satu menjadi koleksi *ready to wear* dengan pemilihan warna sesuai dengan konsep perancangan dengan Penggunaan material utama kain tembus pandang sesuai dengan konsep perancangan dengan mengangkat tema *sheer layering* dengan teknik dekoratif *beading*.



Gambar 2 Desain Terpilih
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Visualisasi Produk Hasil



Gambar 3 Busana 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 4 Busana 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas dalam Laporan Tugas Akhir “Perancangan Busana *Ready To Wear* Untuk Wanita Sebagai Pengembangan Produk *Brand Your Hands*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari adanya potensi pada lokal *brand* di Indonesia memberikan dampak yang baik sehingga banyak nya *brand-brand* di Indonesia terutama di Kota Bandung yang memproduksi produk dengan berbagai material salah satunya *brand Your Hands brand* lokal asal Bandung berfokus memproduksi aksesoris dengan material *beads* dan *crystal* dengan teknik *beading*. Berdasarkan karakteristik *brand Your Hands* adanya potensi dalam menerapkan teknik *beading* seperti menggunakan teknik *two bead backstich, stop stich, stuck stich hingga random stich* pada busana *ready to wear* dengan mengacu pada *trend* sesuai dengan konsep perancangan *brand Your Hands* serta pemilihan warna *earth tone* yang diterapkan pada modul *beads*.
2. Untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan *DNA brand Your Hands* perlu adanya pemilihan tema yang sesuai kebutuhan seperti *Sheer Layering*, penggunaan material tembus pandang seperti kain organza dengan sentuhan warna-warna kontras.

SARAN

Berikut merupakan saran yang diusulkan penulis berdasarkan proses perancangan dan produksi pada karya yang diciptakan dalam Laporan Tugas Akhir “Perancangan Busana *Ready To Wear* Untuk Wanita Sebagai Pengembangan Produk *Brand Your Hands*” :

1. Berdasarkan Tugas akhir yang menggunakan tema *sheer layering* dengan material utama kain tembus pandang seperti kain *organza, tulle* dan *chiffon* perlunya pertimbangan dalam pemilihan kain yang lebih tebal

namun tetap tembus pandang dan pemilihan serat kain yang cukup rapat serta memperhatikan material kain dari segi kenyamanan apabila digunakan.

2. Dalam proses merancang teknik *beading* pada busana, perlu adanya pertimbangan diantaranya :
 1. Dalam mengatur skala yang akan diaplikasikan pada busana, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dan tidak merusak permukaan kain.
 2. Pada proses perancangan menggunakan teknik *beading* yang diaplikasikan pada kain perlu adanya menggunakan kain *water souble embroidery fabric stabilizer* pada bagian atas kain utama untuk menghindari kerusakan kain dan juga membuat komposisi *beads* lebih kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Yuningsih, S. (2021). Perancangan Motif Dekoratif Pasir Berbisik Pada Busana Ready To Wear. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 10(1), 109-120.
- Lau, J. (2021). *Designing Accessories*. Bloomsburry Publishing.
- Bastaman, W. N. U., Shafii, A. H., & Febriani, R. (2021). Periodization of the development of local fashion brand in Bandung in 1994–2018. In *Dynamics of Industrial Revolution 4.0: Digital Technology Transformation and Cultural Evolution* (pp. 45-50). Routledge.
- Brown, C. (2013). *Embroidered and Embellished*. California: C&T Publishing
- Devisa” <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201216081044-297-582703/fashion-umkm-unggulan-dinilai-bisa-mendulang-devisa>, diakses pada 16 Desember pukul 00.00

- Esa, H. N., & Bastaman, W. N. U. (2020). Perancangan Produk Ready To Wear Untuk Menunjang Kegiatan Heritage Walk. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Harfiansyah, M. F., & Djuwita, A. (2021). Motif Penggunaan Brand Lokal Di Kalangan Generasi Milenial (studi Deskriptif Penggunaan Clothing Line Dan Produk Sepatu Lokal Di Kota Bandung). *eProceedings of Management*, 8(2).
- Hapsari, A. V., & Siagian, M. C. A. (2020). Penerapan Teknik Beadwork 3 Dimensi Dengan Inspirasi Terumbu Karang Di Selat Pantar, Alor Pada Busana Demi Couture. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Junifer, C. (2016). Brightspot Market sebagai Representasi Identitas "Cool" Kaum Muda Jakarta. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 109-131.
- Kim, E., Fiore, A. M., Payne, A., & Kim, H. (2021). Fashion trends: Analysis and forecasting. Bloomsbury Publishing.
- Marzovilla, Julia. 2022. "The Sheer Trend Is Taking Over the Fashion World in 2022" <https://www.marieclaire.com/fashion/sheer-trend-2022/>, diakses pada 27 September 2022
- Supriatin, P. (2019). *PENGARUH CITRA KOTA BANDUNG SEBAGAI KOTA FASHION TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS WISATAWAN DI KOTA BANDUNG* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Serafini, S. (2018). Inspired Bead Embroidery. Cina: Kalmbach Books.
- Soei, C. T. L., Satyarini, R., & Prasetya, I. (2015). Identifikasi Key Success Factor pada Industri Clothing di Kota Bandung. *Research Report-Humanities and Social Science*, 2.
- Waddell, G. (2013). How fashion works: Couture, ready-to-wear and mass production. John Wiley & Sons
- Zulkarnaen. (2009). Tentang Teknik Beadwork. 2: 16